



**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA KELAS XI IPS DI
SMA NEGERI 2 TRENGGALEK**

Flora Puspitaningsih¹⁾, Dio Yan Admoko¹⁾

¹⁾ STKIP PGRI Trenggalek

florapuspita70@gmail.com

Received: 20 August 2020; *Revised:* 30 August 2020; *Accepted:* 30 November 2020

ABSTRAK: Artikel ini merupakan hasil penelitian yang ditujukan untuk mengetahui: 1) Pengaruh dari literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa, 2) pengaruh dari gaya hidup siswa terhadap perilaku konsumtif, 3) pengaruh dari literasi ekonomi dan gaya hidup secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional non eksperimental dengan metode yang digunakan *ex post facto*. Jumlah populasinya adalah seluruh siswa kelas 11 yang jumlahnya 147 siswa. Yang diambil untuk sampel penelitian sebanyak 74 siswa metodenya propotional random sampling. Variabel penelitian adalah literasi ekonomi (X1), Gaya Hidup (X2), dan Perilaku Konsumtif (Y). Cara mengumpulkan data menggunakan metode polling (kuisisioner). Berdasarkan penghitungan dengan analisis yang digunakan menunjukkan: (1) Partial Thitung (2,134) > Ttabel (1,99346) dan signifikansi ekuivalen $0,036 < 0,05$ yang menandakan bahwa terindikasi adanya pengaruh yang signifikan diantara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI siswa SMAN 2 Trenggalek Tahun pelajaran 2019/2020. (2) secara parsial thitung (10,152) > Ttabel (1,99346) dengan signifikansinya yang setara sebesar $0,000 < 0,05$ menandakan bahwa memiliki pengaruh signifikan diantara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMAN 2 Trenggalek tahun Pendidikan 2019/2020. (3) berbarengan bahwa Fhitung (72,747) > Ftabel (3,97) dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, kesimpulannya berarti dapat terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMAN 2. Trenggalek tahun pendidikan 2019/2020. Secara keseluruhan literasi ekonomi dan gaya hidup perilaku konsumtif sebesar 66,3%, lainnya dengan sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor luar selain variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT: *The research aims to find out: 1) The influence of about economic literacy on consumptive behavior, 2) lifestyle influences on consumptive behavior, 3) influence of economic literacy and lifestyle of consumptive behavior. This study used non- experimental correlational quantitative studies using methods (ex post facto). Accumulate population from 11 class totalling 147 students. The research samples were 74 students taken with propotional random sampling methods. The research variables are economic literacy (X1), Lifestyle (X2), and consumptive behaviour (Y). Data collection techniques using poll (questioner) method. The results of the analysis in this study show: (1) Partial Tcount (2.134) > Ttable (1.99346) and the equivalent significance of $0.036 < 0.05$, indicating that there is a significant influence of influence between economic literacy on consumptive behaviour in class XI students of SMAN 2 Trenggalek Year lesson 2019/2020. (2) in partial Tcount (10.152) > Ttable (1.99346) and equivalent significance of $0.000 < 0.05$ indicate that there is a significant influence between lifestyles to the consumptive behavior in class XI students of SMAN 2 Trenggalek year of Education 2019/2020. (3) in unison that Fcount (72.747) > Ftable (3.97) and a significant level of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that there is a significant influence between economic literacy and lifestyle towards consumptive behaviour in student grade XI students SMAN 2 Trenggalek year of education 2019/2020. The overall economic literacy and lifestyle of consumptive behavior is 66.3%, while the remaining 33.7% is influenced by other factors outside the variables in this research.*

Keywords: *Economic Literacy, Lifestyle, and Consumptive Behaviour.*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia industri yang pesat mengakibatkan ketersediaan barang di masyarakat makin meningkat. Sehingga masyarakat akan mudah untuk mengkonsumsi barang dengan berbagai pilihan yang telah ada, keadaan ini jika tidak dalam pengawasan atau kontrol maka akan memunculkan pola kehidupan baru dimasyarakat yaitu pola konsumtif, sehingga pola konsumtif ini akan berpengaruh pada budaya setiao manusia. Kondisi ini menjadikan konsumen tidak rasional dalam memenuhi kebutuhannya.

Konsumsi menjadi kewajiban dikarenakan berhubungan dengan pemenuhan suatu kebutuhan pokok, sedangkan berperilaku konsumtif selalu dikaitkan cara seseorang belanja, karena dengan melakukan kegiatan membeli sesuatu atau berbelanja disinyalir mamou memberikan perasaan bahagia sehingga terhindar dari suatu kepenatan, selain itu juga gaya hidup siswa di era globalisasi saat ini. Terjadinya pergeseran pola konsumsi terjadi sebagian masyarakat Indonesia ada di era globalisasi. Efek dari globalisasi semakin dirasakan kuat setelah muncul banyak pusat-pusat perbelanjaan dan munculnya berbagai jenis barang dan jasa yang di pasaran. Akibat banyak munculnya barang-barang dipasaran menandakan bahwa manusia kan semakin mudah memperoleh pemenuh kebutuhannya.

Meskipun mudah memperoleh penuh kebutuhan akan tetapi muncul permasalahan bagaimana cara untuk memperoleh barang tersebut. Dalam perkembangan pola pikir ini siswa lebih berfikir lebih kreatif dalam memperoleh barang tersebut. Dari peneliti terdahulu, sejalan dengan yang telah diungkapkan oleh Wahyudi (2013:30) “ Yang dinamakan perilaku konsumtif suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya secara berlebih tanpa memperhatikan tingkat rasionalitasnya, sehingga lebih cenderung ke materialistik, keinginan yang berlebih untuk memiliki barang mewah untuk pemenuhan kesenangan saja”.

Siswa di sekolah telah mendapatkan pengetahuan dan informasi tentang ilmu ekonomi atau bisa disebut dengan literasi dalam ekonomi, sebagaimana memanfaatkan uang untuk melakukan kegiatan menyimpang uang, investasi, melindungi dan memenuhi kebutuhan hidup. Seperti yang telah dikemukakan Sina (2012:135) menyatakan bahwa literasi dalam bidang ekonomi dianggap sangat penting guna meminimalisir perilaku seseorang untuk memenuhi kebutuhan (konsumtif)

Kebiasaan seseorang terutama siswa awalnya siswa ketika akan pergi ke pusat belanja sudah membuar perencanaan barang yang akan dibeli, namun ketika melihat produk lain maka ada motivasi untuk membelinya juga. Keadaan seperti inilah yang berpotensi menjadikan siswa berperilaku konsumtif. Siswa tidak menjadi tidak lagi berfikir rasional dalam membeli produk, namun siswa akan cenderung kuat tertarik pada hal-hal yang tidak direncanakan sebelumnya sehingga muncul pembelian tak terduga.

Puspitaningsih (2018: 108) menyatakan bahwa literasi ekonomi adalah konsep dasar dan juga merupakan prinsip dari ekonomi dalam kegiatan ekonomi berupa

pengetahuan, dan pemahaman, dan aspek pengetahuan kegiatan ekonomi praktis yang didapatkan di kelas. Dalam hal ini seorang guru di kelas akan memberikan pembelajaran tentang literasi ekonomi, bagaimana seorang siswa menggunakan uang yang dimilikinya untuk suatu barang atau jasa yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dalam ekonomi ini merupakan suatu pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia untuk menguasai berbagai tugas tertentu yang ada kaitannya dengan masalah ekonomi sejalan dengan pendapat (Kanserina, 2015: 3). Dalam artian bahwa siswa yang telah dibekali dengan pengetahuan bagaimana mengelola keuangannya, bagaimana memilih kualitas suatu barang dan kebutuhan apa yang paling mendesak sehingga semua akan terjadi sewaktu-waktu dalam kehidupan siswa dengan bekal pengetahuan maka siswa akan lebih selektif dalam berkegiatan ekonomi.

Hawkins (2007: 355) juga mengatakan, bahwa Perilaku seseorang dalam membeli suatu barang termasuk gaya hidup karena itu dipengaruhi oleh kebutuhan, keinginan. Ada motivasi lain yang dijadikan pedoman dasar oleh seseorang dalam melakukan kegiatan pembelian produk yaitu gaya hidup. Individu dalam membeli suatu produk akan selalu berlandaskan pada gaya hidup yang diikutinya ataupun menirukan orang yang ada disekitarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Kotler (dalam Susanto, 2013: 1) bahwa gaya hidup merupakan suatu pola pikir atau pola hidup yang akan diwujudkan dalam berbagai aktivitas di masyarakat, yang akan mendorong seberapa jauh dia peduli tentang pemikiran terhadap dirinya sendiri dari orang lain.

Peneliti melakukan observasi di SMA Negeri 2 Trenggalek khususnya siswa kelas XI IPS yang saling berlomba mendapatkan, mengkonsumsi, memiliki barang-barang terbaru yang lagi digemari banyak masyarakat. Dengan membeli dan memiliki barang-barang dengan merek terkenal maka akan dianggap mengikuti perkembangan zaman dan menjadikan adanya peningkatan status sosial siswa daripada teman-temannya berdasarkan barang-barang yang dimilikinya, gaya memilih model pakaian, dan banyaknya uang saku mereka. Hal ini dikarenakan jika tidak mengikuti perkembangan zaman seperti itu maka akan mendapat cap “tidak gaul”, sebuah julukan yang amat memalukan bagi mereka dan sedapat mungkin harus dihindari. Oleh karena itulah ini akan dibahas tentang adakah pengaruh dari literasi ekonomi dan gaya hidup siswa terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Pelajaran 2019/2020 .

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini memilih dengan jenis penelitian kuantitatif karena data yang didapat yaitu berupa angka (Sugiyono, 2016: 7), dengan tujuan mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian non eksperimen, menggunakan metode *ex post facto*, metode *ex post facto* adalah dimana data yang dibutuhkan yang dikumpulkan sudah tidak diperlukan eksperimen karena data tersebut

sudah ada pada diri siswa. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu literasi ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2), sedangkan variabel terikatnya Perilaku konsumtif (Y).

Untuk populasinya adalah seluruh siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Trenggalek yang terdiri dari 4 kelas tersebut adalah XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dengan total jumlah 147 siswa. Adapun sampel dalam penelitian di ambil sebesar 50% dari keseluruhan populasi. Cara pengambilan sampling yaitu menggunakan teknik sampling Proportional Random Sampling. Sedangkan angket yang dipakai sebagai alat pengumpul data di penelitian ini jenis angket yang tertutup yaitu angket yang ditampilkan dalam bentuk pilihan berdasarkan skala yang sudah ditetapkan, responden diminta untuk menentuka satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataanya yang ada lalu memberi tanda centang (√).

Penelitian ini menggunakan dua jenis uji coba instrumen yaitu pertama uji validitas lalu dilanjutkan uji reliabilitas. Untuk mempermudah melakuakn analisis data, digunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0. Selanjutnya dilakuakn tahapa analisis data dengan uji hipotesis yang mempunyai tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian Uji hipotesis di penelitian ini meliputi dari uji t yang dilakukan agar bisa mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun Pelajaran 2019/2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

Diadakan pengujian ini karena mempunyai tujuan mengetahui pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhdapat kesiapan berwirausaha. Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-18.902	13.898		.178
	Literasi Ekonomi	.420	.197	.157	.036
	Gaya Hidup	.833	.082	.747	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel 1 *coefficients^a* dapat dilihat bahwa didapatkan suatu persamaan rumus regresi linear berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (berdasarkan teori dari Riduwan, 2010: 253) yaitu $Y = -18,902 + 0,420X_1 + 0,833X_2$ yang jelasnya adalah dijelaskan berikut ini:

1. (a) adalah suatu konstanta yang besarnya -18,902 menandakan bahwa jika variabel independent (literasi ekonomi dan gaya hidup) sebesar 0 (nol), maka nilai dari variabel dependent (kesiapan berwirausaha) mencapai sebesar -18,902.
2. (b₁) adalah koefisien regresinya dari variabel X₁ telah dicapai sebesar 0,420 menunjukkan bahwa tiap adanya tambahan satu satuan variabel X₁ dengan perkiraan variabel lain (X₂) dianggap konstan maka hal inilah yang akan mempengaruhi peningkatan besarnya variabel Y adalah sebesar 0,420
3. (b₂) adalah koefisien regresinya dari X₂ koefisien regresi sebesar 0,833 menunjukkan bahwa dari tiap tambahan satu satuan variabel X₂ dengan perkiraan variabel lain (X₁) konstan maka hal inilah akan mempengaruhi peningkatan besarnya Y sebesar 0,833.

Selain perihal diatas, besarnya pengaruh kedua variabel bebas yaitu literasi ekonomi (X₁) dan gaya hidup (X₂) terhadap perilaku konsumtif siswa (Y) siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Trenggalek tahun pelajaran 2019/2020 melalui uji regresi linier..

Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Mengacu hasil perhitungan dengan memakai program SPSS versi 22.00 for windows, diperoleh hasil pengujian uji t dapat dibaca di tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.902	13.898		-1.360	.178
Literasi Ekonomi	.420	.197	.157	2.134	.036
Gaya Hidup	.833	.082	.747	10.152	.000

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa uji t dalam variabel literasi ekonomi (X₁) terhadap perilaku konsumtif (Y) dengan mempunyai nilai sig. t < alpha yaitu sebesar 0,036 < 0,05 dan t_{hitung} > t_{tabel} yaitu sebesar 2,134 > 1,99346. Namun jika signifikan t < alpha atau t_{hitung} > t_{tabel}, maka akan memiliki nilai hipotesis nol (H₀) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) telah diterima. Dengan kata lain dapat di simpulkan dalam penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi (X₁) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Trenggalek tahun pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya dapat di ketahui bahwa variabel gaya hidup (X₂) terhadap perilaku konsumtif (Y) memiliki nilai sig. t < alpha yaitu sebesar 0,000 < 0,05 dan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $10,152 > 1,99346$. Apabila $sig. t < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, selanjutnya nilai hipotesis nol (H_0) akan di tolak jadi hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulannya bahwa antara gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) siswa kelas XI (sebelas) IPS Di SMA Negeri 2 Trenggalek tahun pelajaran 2019/2020 terdapat adanya pengaruh yang signifikan .

b. Uji f

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai program *SPSS* versi 22.00 for windows, diperoleh hasil pengujian uji f dapat dibaca pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil uji f (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10009.692	2	5004.846	72.747	.000 ^b
Residual	4884.686	71	68.798		
Total	14894.378	73			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

Dari tabel 3 diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} (72,747) > F_{tabel} (3,97)$ dan tingkat taraf signifikansinya $0,000 < 0,05$ selanjutnya disimpulkan hipotesis nol dinyatakan ditolak dan hipotesis alternatif dinyatakan diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 di penelitian ini dinyatakan di tolak dan H_a diterima yang memiliki arti telah ditemukanya pengaruh yang signifikan diantara variabel literasi ekonomi dan gaya hidup daripada siswa terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Trenggalek tahun pelajaran 2019/2020 secara simultan.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.672	.663	8.29448

c. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

d. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Pada tabel 4 diatas, dapat diketahui koefisien korelasi terdapat di kolom R sebesar 0,820 dan nampak nilai determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sejumlah 0,663 atau sebesar 66,3%. Data ini menunjukkan adanya nilai sebesar 66,3% perubahan pada variabel Y yang terpengaruhi oleh adanya perubahan dari variabel X_1 dan variabel X_2 . Sedangkan sisanya sebesar 33,7% ($100\% - 66,3\% = 33,7\%$) ada pengaruh faktor

lain selain kedua variabel X_1 dan variabel X_2 yang mampu pengaruhi perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Secara parsial pada variabel literasi ekonomi (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,134 > 1,99346$) dengan nilai $sig. < 0,05$ ($0,036 < 0,05$) sehingga ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Kemudian pada variabel gaya hidup (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,152 > 1,99346$) dan nilai $sig. < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

Secara simultan berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($72,747 > 3,97$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara Literasi Ekonomi siswa dan Gaya Hidup siswa Terhadap Perilaku Konsumtif siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Trenggalek tahun pelajaran 2019/2020. Hal tersebut juga menandakan bahwa koefisien determinasi (*Adjust R Square*) sebesar 0,663 atau sebesar 66,3%. Jadi kesimpulannya dalam penelitian ini 66,3% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh variabel literasi ekonomi (X_1) dan variabel gaya hidup (X_2). Untuk sisanya yang sebesar 33,7% dipengaruhi adanya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCE

EQUILIBRIUM. Volume 7, No. 02.

Hawkins. (2007). *Consumtif Behavior*. M. C. Graw Hill. Ninth Edition.

Jurnal JIBEKA, Volume 7. No. 2.

Kanserina, Dias. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5. No. 1.

Puspitaningsih, F. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin.

Sina, Peter Garlans. (2012). "Analisis Literasi Ekonomi" *Jurnal Economia Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Volume 8, Nomor 2, 2012.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. S. (2013). *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)*.

Wahyudi. (2013). "Tinjauan tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza". *eJournal Sosiologi*, Volume 1, Nomor 4, 2013 26-36.

